

Potensi dan Kekuatan Modal Sosial: Fondasi Kesejahteraan Komunitas

Aan Fitri Aulia¹, Masduki Asbari², Siti Ayu Wulandari³

^{1,2}Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

³STAI Darul Qalam Tangerang, Indonesia

Corresponding author: aanfitriaulia@gmail.com

Abstrak - Artikel ini adalah sebuah review yang merupakan pembacaan secara kritis pada buku panduan yang menginspirasi dan memberikan motivasi bagi pembacanya berjudul ilmu sosial dasar karya Dr. Ramdani Wahyu S., M.Ag., M.Si.. Dr. Ramdani mencurahkan isi pikirannya, bagaimana cara seseorang untuk merasakan sebuah keindahan ilmu sosial sehingga terbitlah buku yang berjudul ilmu sosial dasar. Metode studi ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik analisis isi pada objek buku yang dimaksud di atas. Dari buku ini dapat mengetahui bahwa keindahan ilmu sosial adalah tanggung jawab kita sendiri. Sejatinya, manusia tidak bisa selamanya bertumpu kepada orang lain untuk menghadirkan keindahan. Ilmu sosial di Indonesia telah menikmati kemewahan yang belum pernah dialami dalam sejarah keilmuan di tanah air. Namun demikian, kemewahan tersebut belum mampu mengekor perkembangan ilmu sosial yang dicapai oleh negara-negara tetangga. Ilmu sosial Indonesia akan mampu mengembangkan teori, konsep, dan metodologi yang sesuai dengan konteks masyarakat di Indonesia.

Kata Kunci: Buku, membaca, pengembangan ilmu sosial, resensi.

Abstract - This article is a review that is a critical reading of a guidebook that inspires and motivates its readers entitled basic social science by Dr. Ramdani Wahyu S., M.Ag., M.Si.. Dr. Ramdani poured out his thoughts, how does one feel the beauty of social science so that a book entitled basic social science was published. The method of this study is descriptive qualitative with content analysis techniques on the object of the book referred to above. From this book can know that the beauty of social science is our own responsibility. Indeed, humans cannot forever rely on others to bring beauty. Social science in Indonesia has enjoyed a luxury that has never been experienced in the history of science in the country. However, this luxury has not been able to follow the development of social science achieved by neighboring countries. Indonesian social scientists will be able to develop theories, concepts and methodologies that are appropriate to the context of Indonesian society.

Keywords: Book, reading, social science development, review.

PENDAHULUAN

Dalam mempelajari ilmu sosial di Indonesia perlu memfokuskan perhatian pada kekuatan dan kecenderungan disiplin ilmu. Dinamika masyarakat yang di dalamnya berlangsung proses-proses sosial dan sosialisasi dapat digunakan sebagai sumber belajar (Bambang Tejokusumo, 2014). Dengan demikian, masalah sosial tersebut merupakan hambatan dalam mencapai sesuatu yang diinginkan. Hal yang membedakan masalah sosial dengan bukan masalah sosial dapat dilihat bahwa masalah sosial selalu ada kaitannya dengan nilai-nilai moral dan pranata sosial serta ada kaitannya dengan hubungan-hubungan manusia. Salah satu kelompok mata kuliah MBB itu adalah ilmu sosial dasar (ISD). Kompetensi yang diharapkan bagi para mahasiswa atau para lulusan yang telah belajar ISD ini adalah

menguasai pengetahuan tentang keanekaragaman, kesederajatan, dan kebermartabatan manusia sebagai individu dan makhluk sosial dalam berkehidupan bermasyarakat. Modal sosial memiliki beberapa elemen yang merupakan sumber dan energy bagi warga dalam suatu komunitas (suparman abdullah, 2013).

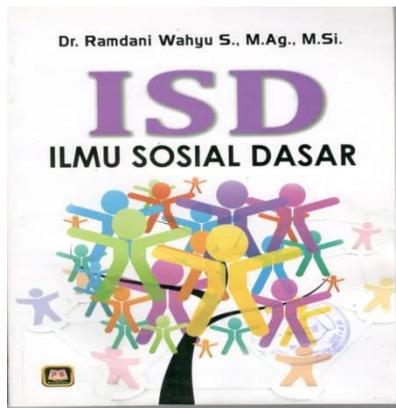
Pada dasarnya, ilmu pengetahuan dapat dikelompokkan menjadi tiga cabang ilmu pengetahuan, yaitu: 1). Natural science (ilmu-ilmu alamiah), seperti fisika, kimia, astronomi, biologi, dan botani. 2). Social science (ilmu-ilmu sosial), seperti sosiologi, ekonomi, politik, antropologi, sejarah, psikologi, dan geografi. 3). Humanities (ilmu-ilmu budaya), seperti bahasa, agama, kesusastraan, dan kesenian. Sasaran pengkajian ilmu-ilmu alamiah adalah gejala-gejala alamiah, sasaran pengkajian ilmu-ilmu sosial adalah gejala-gejala perilaku manusia, dan sasaran pengkajian ilmu-ilmu budaya adalah gejala rohaniah atau aspek-aspek normatif dalam kehidupan manusia. Menurut Kurniasih (2014) Buku merupakan buah pikiran yang berisi ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum secara tertulis. Buku disusun dengan menggunakan bahasa yang sederhana, menarik, dan juga dilengkapi dengan gambar serta daftar pustaka. Sedangkan menurut Sitepu (2012) Buku adalah kumpulan kertas berisi informasi, tercetak, disusun secara sistematis, dijilid serta bagian luarnya diberi pelindung terbuat dari kertas tebal, karton atau bahan lain. Buku ini adalah karya dari Dr. Ramdani Wahyu S., M. Ag., M. Si yang berjudul "ilmu sosial dasar (ISD)", diterbitkan oleh cv pustaka setia, pada tahun 2017 berisikan 306 halaman. Dan merupakan buku yang memiliki kisah yang bermakna dan inspiratif di setiap lembarannya dimana banyak aktivitas maupun kegiatan sehari-hari yang mengalami perbedaan setiap waktunya.

Keterampilan berbahasa Indonesia mencakup keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, dan keterampilan membaca. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Kata menyimak dalam bahasa Indonesia memiliki kemiripan makna dengan mendengar dan mendengarkan. Sesungguhnya keterampilan bahasa tidak mungkin meninggalkan kemampuan membaca dan menulis. Namun jika dipelajari lebih jauh, dari kata itu memiliki perbedaan yang terdapat pada pengertiannya. Membaca merupakan kegiatan melihat tulisan bacaan dan proses memahami isi teks dengan bersuara atau dalam hati. Ada istilah seperti ini Membaca adalah jendela dunia, hal tersebut menggambarkan betapa pentingnya buku karena memberikan banyak pengetahuan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Metode Penelitian kualitatif menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yakni ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati (Bogdan dan Taylor, 1992). Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. (Darmadi, 2013). Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Pendapat Moleong senada dengan Bogdan dan Taylor (1975), di mana mereka mengartikan bahwa penelitian kualitatif juga termasuk metodologi yang dimanfaatkan untuk prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Data deskriptif adalah data yang ditulis menggunakan kata-kata secara mendetail.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Judul	: Ilmu sosial dasar (ISD)
Penulis	: Dr. Ramdani Wahyu S.,M.Ag.,M.Si.
Penerbit	: Cv pustaka setia
Bahasa	: Indonesia
Jumlah halaman	: 307 halaman
Ukuran buku	: 16x24 cm
ISBN	: 978-979-076-641-9
Email	: pustakaseti@yahoo.com

Gambar. Informasi buku
Sumber: RW Sururie (2023)

Ilmu sosial dapat diartikan sebagai semua bidang ilmu mengenai manusia dalam konteks sosialnya atau sebagai anggota masyarakat. Pemahaman terhadap konsep-konsep ilmu sosial mampu meningkatkan kualitas hidup sehari-hari. Dalam dinamika kehidupan masyarakat, modal sosial telah muncul sebagai kekuatan yang mampu membentuk pondasi solid untuk kesejahteraan komunitas. Konsep ini merangkum jaringan sosial, norma, dan nilai-nilai bersama yang memperkuat hubungan antarindividu dan kelompok. Mari kita eksplorasi potensi dan kekuatan modal sosial yang merajut benang keterhubungan di dalam suatu komunitas. 1) Jaringan Sosial yang Kuat: Modal sosial menawarkan kekuatan melalui jaringan sosial yang erat. Dalam komunitas yang memiliki hubungan interpersonal yang kuat, informasi dapat dengan mudah mengalir, memberikan dukungan emosional, dan memfasilitasi kerjasama. Jaringan ini bukan hanya sekadar alat untuk mencapai tujuan individu, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat keberlanjutan komunitas. 2) Kepercayaan Sebagai Pondasi: Kepercayaan adalah elemen kunci dalam modal sosial. Komunitas yang didasarkan pada kepercayaan saling membangun ikatan yang solid. Dengan kepercayaan, kolaborasi dan pertukaran sumber daya menjadi lebih efisien. Individu merasa aman dan terhubung, menciptakan lingkungan di mana ide dan inovasi dapat berkembang 3) Resiliensi Komunitas: Modal sosial berkontribusi pada resiliensi komunitas dalam menghadapi tantangan. Dalam menghadapi krisis atau perubahan, kekuatan kolaboratif komunitas menjadi kunci untuk mengatasi kesulitan. Solidaritas yang diperkuat oleh modal sosial membantu komunitas bangkit dan berkembang melalui masa-masa sulit. 4) Partisipasi Aktif: Komunitas yang memiliki modal sosial yang tinggi seringkali menciptakan lingkungan yang mendorong partisipasi aktif. Individu merasa memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan bersama dan lebih cenderung terlibat dalam kegiatan sosial, pendidikan, dan pembangunan masyarakat. Hal ini memberikan daya dorong bagi pertumbuhan positif. 5) Penyebaran Nilai Positif: Modal sosial juga menjadi wahana untuk penyebaran nilai-nilai positif dalam komunitas. Etika sosial yang kuat dan norma bersama mempromosikan keadilan, kesetaraan, dan penghargaan terhadap keberagaman. Inilah yang memperkuat identitas kolektif dan menciptakan komunitas yang inklusif. Dengan menggali potensi dan kekuatan modal sosial, komunitas mampu membangun fondasi yang tangguh untuk mencapai kesejahteraan bersama. Dalam upaya menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan, investasi dalam pembangunan modal sosial menjadi langkah strategis yang tidak hanya menguntungkan individu, tetapi juga menciptakan jejak positif yang abadi di dalam komunitas.

Indonesia adalah negara kesatuan dengan bentuk pemerintahan republik berdasarkan konstitusi yang sah yaitu UUD 1945. Ibu kota Indonesia saat ini adalah Jakarta. Indonesia terdiri dari beberapa suku bangsa, bahasa, dan agama. Selain memiliki penduduk yang padat dan wilayah yang luas, Indonesia memiliki alam yang mendukung tingkat keanekaragaman hayati terbesar ke-2 di dunia. Pada masyarakat kota, perubahan sosial umumnya terjadi lebih cepat. Ini karena masyarakat kota datang dari berbagai latar belakang sehingga cenderung lebih terbuka dengan perubahan. Sedangkan pada masyarakat desa perubahan sosial cenderung lambat karena masyarakat desa cenderung homogen. Pada bagian ketujuh buku ini berisi tentang “masyarakat pedesaan dan perkotaan” desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul adat istiadat setempat yang diakui dan

dihormati dalam sistem pemerintahan negara, desa memiliki pemerintahan desa (yang meliputi kepala desa dan perangkat desa) dan badan permusyawaratan desa (BPD). Sengankan kota adalah sebuah area urban yang berbeda dari desa ataupun kampung berdasarkan ukuran, kepadatan penduduk, kepentingan, dan status hukum.

Kelebihan Isi Buku

Kelebihan dari buku ini adalah ringkasan materi yang jelas menyajikan materi dengan mudah dipahami dan diringkas serta membantu pembaca untuk memahami konsep-konsep dasar dengan baik. Buku ini juga dapat menghubungkan konsep ilmu sosial dasar dengan situasi dan konteks aktual serta penggunaan kasus studi dan contoh nyata dapat membantu pembaca menggambarkan penerapan ilmu sosial dasar dalam berbagai situasi dan menjadikannya lebih praktis. Bahasa yang digunakan dalam buku ini sangat ringan dan sederhana sehingga memudahkan pembaca untuk menyerap informasi yang diberikan. Penuh inspirasi sekaligus mengandung berbagai hal yang bisa diterapkan secara langsung salah satunya dalam menjaga kesehatan mental.

Kelebihan selanjutnya adalah strukruk buku yang terorganisir dengan baik dengan pembagian bab yang logis dan urutan yang terotganisir membantu pembaca memahami progresi konsep dari dasar hingga kompleks dan sumber referensi yang mendukung dapat memberikan pembaca peluang atau eksplorasi lebih lanjut untuk mendukung pemahaman konsep-konsep ilmu sosial dasar.

Kekurangan Isi Buku

Kekurangan dari buku ini adalah tidak meakomodasi gaya pembelajaran yang beragam mungkin buku ini tidak dirancang untuk mengakomodasi berbagai gaya pembelajaran sehingga beberapa pembaca mungkin tidak merasa terlibat sepenuhnya, penggunaan bahasa yang rumit atau teknis tanpa penjelasan yang memadai juga dapat membuat kesulitan memahami konsep yang disajikan.

KESIMPULAN

Beradsarkan studi yang dilakukan dalam buku ilmu sosial dasar karya Dr. Ramdani wahyu, dapar disimpulkan kita telah menjelajadi konsep-konsep fundamental yang membentuk dasar pemahaman terhadap dinamika masyarakat. Dari analisis teori sosiologi hingga pemahaman tentang struktur politik, buku ini bertujuan memberikan landasan yang kokoh bagi pembaca dalam menyelami kompleksitas hubungan sosial. Pentingnya memahami peran individu dalam masyarakat serta dampak struktur sosial terhadap kehidupan sehari-hari menjadi tema yang terus ditekankan. Meskipun setiap masyarakat unik, buku ini berusaha menawarkan pandangan yang luas dan relevan serta mmemberikan landasan bagi pemahaman mendalam bagi ilmu sosial dasar serta bagaimana pemahaman ini dapat membentuk perspektif mereka terhadap dunia sosial.

Setelah menjelajahi konsep-konsep ilmu sosial dasar, dapat disimpulkan bahwa pemahaman terhadap interaksi sosial, struktur masyarakat, dan prubahan sosial sanagn penting. Buku ini menyoroti relevansi teori-teori tersebut dalam konteks tersebut dalam kehidupan sehari-hari, memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana manusia saling berhubungan, membentuk masyarakat, dan merespon perubahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S, (2013). Potensi Dan Kekuatan Modal Sosial Dalam Suatu Komunitas, 15-21 <https://www.neliti.com/id/publications/97652/potensi-dan-kekuatan-modal-sosial-dalam-suatu-komunitas>
- Amaliya, F.P, & Asbari, M. (2023). Pengaruh Pola Pikir dan Pola Hidup Pasca Covid-19. Jurnal Manajemen Pendidikan Vol. 1 No. 01 (2023) <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/21>

- Asbari, M. Nurhayati, W. Purwanto, A. & Putra, F. (2020). Pengaruh Genetic Personality dan Authoritative Parenting Style terhadap Pendidikan Karakter di Aya Sophia Islamic School. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 142-155. <https://doi.org/10.33-487/edumaspul.v4i1.341>
- Aulia, T. N. & Asbari, M. (2023). Bahaya Digital Fatigue pada Kesehatan Mental: Analisis Singkat Perspektif Rhenald Kasali. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 30-33. <https://doi.org/10.1111/itemka.v1i01.16>
- Azmi, A. F. & Asbari, M. (2022). Kenali Diri Agar Bahagia: Kajian Filosofis Fahrudin Faiz. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 1-5. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.9>
- Baihaqi, M. F., & Asbari, M. (2022). Relakanlah untuk Sakit Sebentar: Sebuah Kajian Filsafat Singkat. *Jurnal Pendidikan Transformatif*. 2(1), 30-34. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.41>
- Bogdan, R. & Taylor, S.J. (1992). *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Terjemahan arif surachman. Usaha Nasional. Surabaya
- Bogdan & Taylor. (1975). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya
- Casika, A., Lidia, A., & Asbari, M. (2023). Pendidikan Karakter dan Dekadensi Moral Kaum Milenial. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 13-19. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.3>
- Chidir, G., Kumoro, D. F. C. Johan, M., Ashari, M., & Novitasari, D. (2021). Learning dan Coaching: Analisis Antecedent Manajemen Kinerja Dosen. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4/21, 293-315. <https://jayapanguspress.penerhit.org/index.php/cetta/article/view/1315>
- Darmadi, H. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabet
- Damayanti, S., Asbari, M., Setiawan, D., & Sapurra, M. S. (2023). Emotional Intelligence: Mengapa El Lebih Penting daripada IQ?. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 279-285. <https://doi.org/10.1111/literaksi>
- Daeli, S. I. & Asbari, M. (2022). Bahaya Pancasila Menjadi Trisila dan Ekasila: Telaah Singkat Femikiran Refly Harun. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 01(01). 37-41. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/14>.
- Fayzhall, M., Asbari, M., Purwanto, A., Sestri Goestjahjanti, F., Yuwono, T., Rasyi Radita, F., Yulia, Y., Cahyono, Y., & Suryani, P. (2020). Transformational versus Transactional Leadership: Manakah yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja Guru? *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 256-275, <https://ummaspul-e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/463>
- Fitriani et al. (2023). Menelusuri Jejak Pemimpin: Refleksi Kritis Terhadap Paradigma Kepemimpinan, 02 (02), 45-49, <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/523/145>
- Febriani et al, (2023). Resensi Buku: Berani Berubah Untuk Hidup Lebih Baik, 01 (01), 1-6, <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/1/1>
- Hutagalung, ID, Sopa, A., Asbari, M., Cahyono, Y., Maesaroh, S., & Chadir, G. (2020). Influence of Soft Skills, Hard Skills and Organization Learning on Teachers Performance through Innovation Capability as Mediator. *Journal* <http://www.jcreview.com/7mno=101978>
- Indriyani., Safitri, E., & Nugraha, Y. D. (2023). Crab Mentality: Penyakit Mental Interaksi Sosial. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 177-186. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/159/65>
- Iwari, H. M. & Asbari, M. (2023, 05 29). Wu-wei: Kekuatan dari Tidak Melakukan Tindakan. VOL. 1 NO. 02 (2023): LITERAKSI: JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN, 1(02), 119-122 doi:<https://doi.org/10.1111/literaksiv1i02.82>
- Iwan, H. M., & Asbari, M. (2023) Wu-wei: Kekuatan dari Tidak Melakukan Tindakan. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 119-122. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i02.82>
- Kamar, K., Asbari, M. Purwanto A., Nurhayati, W. Agistiawati, E. & Suliyono, R. N. (2020). Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Praktek Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Genetic Personality. *JINOP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*. 6(1). 75. <https://doi.org/10.12219/jinop.v1.10196>
- Kurniasih, S. (2014). *Strategi-Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Kurniawan, A., Daeli, S. I. Asbari, M., & Santoso, G. (2013). Krisis Moral Remaja di Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 21-25. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/9/11>
- Komalasari, S. & Ashari, M. (2023). Fenomena Pengadilan Netizen: Dampak Negatif Over-sharing?. *Jurnal Manajemen Pendidikan Vol. 1 No. 01 (2023)*. <http://dok.org/10.1111/teraksi.x1i01.36>

- Limbong, AM, & Asbari, M. (2023). *Filosofi Teras: Filsafat Revolusi Mental Manusia Modern*. Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan, 2 (02), 25–32. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v2i02.519>
- Maulinda et al. (2023). *Gaya Hidup Minimalis: Ilmu Dan Seni Efisiensi*, 02 (02), 33-37. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/507/143>
- Marpaung, R. A., & Ashari, M. (2023). *Break The Limit: Keluar dari Zona Nyaman?*. Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan, 1(02), 203-208. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i02.225>
- Melani, J. A., Asbari, M., & Novitasari, D. (2023). *Pendidikan Karakter Membentuk Moralitas Anak Bangsa: Sebuah Esai*. Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan, 01(01), 20–24. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/5/4Ramadhan>,
- Novitasari, D., Asbari, M., Surardi, D., Gazali, G., & Silitonga, N. (2020). *Pengaruh Kesiapan untuk Berubah dan Efektivitas Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Karyawan di Masa Pandemi Covid-19*. *Value Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 15(2), 22-37, <https://doi.org/10.32534/jv.v15i2.1152>
- Noviyana, D. A. Panduwinata, V., & Ashari, M. (2023). *Berpikir Mindfulness: Seni Mengelola Kesehatan Mental?* Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan, 1(01), 63-66. <https://doi.org/10.1111/leaks.v1i01.24>
- Pratama, S. P., & Ashari, M. (2022). *"Membantu Orang Lam Akan Mermyankan Perasaatmu Menyinuak Kajian Filosofis Fahrudin Faiz*. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 32-36. <https://doi.org/10.9000/jupetra.viil.13>
- Purwanto, A., & Asbari, M. (2020). *Model pengaruh gaya kepemimpinan authentic, authoritarian, transformational, transactional berpengaruh terhadap kinerja*. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*. 2(1), 227-245. [https://ummaspule-journal id/Edupsycounts/article/view/441%0Ahttps://ummaspul.ejournal.id/Edupsycounts/article/download/441/257](https://ummaspule-journal.id/Edupsycounts/article/view/441%0Ahttps://ummaspul.ejournal.id/Edupsycounts/article/download/441/257)
- Putri. F. E Melani JA Asbari, M. & Novitasari, D. (2023). *Pendidikan Karakter Membentuk Moralitas Anak Bangsa: Sebuah Esai*. Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan, 01(01). 20-24 <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/5/4>
- Rifqi. R. D. S., Asbari, M., & Purba, N. P. (2023). *Media Sosial: Ketika Maya Lebih Indah dari Nyata*. Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan, 1(02), 85-88 <https://doi.org/10.1111/leaks.v1i0286>
- Rosita, Rahmawati, W., Asbari, M., & Cahyono, Y. (2023). *Nilai Moral dan Etika: Perspektif Emile Durkheim*. Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan, 01(01), 13-16. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/109>
- Santoso, G, Rahmawati, P. Murod, M. & Setyaningsih. D. (2023). *Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Karakter Sopan Santun Siswa*. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 03(01). 91-99. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/131/36>
- Saputra, & Asbari, M. (2013). *Nunchi: Rahasia Orang Korea Memahami Perasaan Orang Lain*. Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan, 1(01). 55-58 <https://doi.org/10.11110ileraks.v1i01.23>
- Setyani, L., Asbari, M., & Sari, E. S. A. (2023). *Heroic: Fanatik pada Tujuan, tapi Fleksibel dalam Cara?*Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan. 1(02), 71-75. <https://lol.org/10.1111/erakse.v10271>
- Sitepu (2012). *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung, : PT Remaja Rosdakarya, 2012), 13
- Tejokusumo, Bambang, (2014), *Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Pengetahuan*, 3 (01), <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/GeoEdukasi/article/view/588>
- Yanthy, E., Purwanto, A. Pramono. R. Cahyano, Y., & Asbari, M. (2020). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Tranksaksional Terhadap Kinerja Sistem Jaminan Halal HAS 23000*. *BISNIS Jurnal Basnez Dan Manajemen Islam*, 8(1), 131-153. <https://doi.org/10.21013/himis.v1.7045>
- Yanuar, H.F., Nurhakim, A. I., Rahmawati, I. A., & Ashari, M. (2023). *Social Cultivator: Tantangan untuk Konsisten pada Toleransi dan Empati*. Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan, 1(01), 45-49. <https://doi.org/10.1111/liwraka.vli01.18>
- Yuwono Novitasari, D., Hutagalung, D. T., & Sasono Silitonga, N., & Asbari, M, L (2020). *Peran Organizational Justice terhadap Komitmen Organisasional: Analisis Mediasi Kepuasan Kerja Dosen Perguruan Tinggi Swasta*. *EduPry Couns: Journal of Education, Prychology and*

Counseling, 2(1), 582-599, <https://ummaspulejournal.id/Eduprycouns/article/view/550>. EduPsy Couns 2(1), 582-599. <https://ummaspul.e-journal.id/Eduprycouns/article/view/550>

Zaman, M. N., Novitasari, D., Goestjahjanti, F. S., Fahlevi, M., Nadeak, M., Fahma, K., Setiawan, T., & Asbari, M. (2020). Effect of Readiness to Change and Effectiveness of Transformational Leadership on Workers' Performance during Covid-19 Pandemic. Solid State Technology, 63(15), 185-200 <http://www.solidstatetechnology.us/index.php/JSST/article/view/708>